



Efektifitas Aplikasi *Arabic Listening Speaking* dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa: Studi Kasus di MA Al-Hidayah Pasuruan / The Effectiveness of Arabic Listening Speaking Application in Improving Students' Arabic Speaking Skills: A Case Study at MA Al-Hidayah Pasuruan

M. Hujatul Islam^{*1}, Mochamad Hasyim², Miftachul Taubah³

^{1,2,3} Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Article Information:

Received : 17 April 2025

Revised : 24 Juni 2025

Accepted : 24 Juni 2025

Keywords:

Arabic Listening Speaking Application;
Maharah Kalam;
Digital-based learning media;
Arabic speaking skills

Abstract: This study aims to test the effectiveness of the Arabic Listening Speaking application in improving students' maharah kalam at MA Al-Hidayah Pasuruan. The research method used is quantitative with a one group pretest and posttest experimental design, involving all students as research subjects. Data collection was carried out through pretest and posttest as well as classroom observation. The results of data analysis showed that there was a significant increase in maharah kalam ability, as indicated by the paired sample t-test significance value of 0.001. In addition, the N-Gain value of 60.98% showed an increase in the moderate category. The findings from the observation also strengthen that the use of the Arabic Listening Speaking application is able to create an interactive, innovative, and enjoyable learning atmosphere. Overall, this study makes a significant contribution to the development of Arabic language learning in Indonesia and confirms the positive potential of using technology to support the learning process.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan aplikasi Arabic Listening Speaking dalam meningkatkan maharah kalam siswa di MA Al-Hidayah Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan eksperimen one group pretest and posttest, dengan melibatkan seluruh siswa sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest serta observasi kelas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan maharah kalam yang signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi paired sample t-test sebesar 0,001. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 60,98% menunjukkan peningkatan dalam kategori sedang. Temuan hasil observasi juga memperkuat bahwa penggunaan aplikasi Arabic Listening Speaking mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, inovatif, dan menyenangkan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan menegaskan potensi positif penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

***Correspondence Address:**
mhujahtulislam@gmail.com



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 6, No. 1, Juni 2025 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v6i1.436>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://journal.iaddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Pendahuluan

Pada era sekarang ini kemajuan teknologi terjadi dengan kecepatan yang luar biasa, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan penyebaran teknologi. Teknologi kini merambah ke berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi telah menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dan digunakan sebagai alat untuk mendukung dan meningkatkan pembelajaran.¹ Adanya fasilitas untuk memanfaatkan teknologi di sekolah dapat mempermudah pada kegiatan akademik seperti proses belajar mengajar dan kegiatan non akademik seperti administrasi, yang mana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.² Inovasi tersebut dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa arab.

Bahasa Arab diajarkan Pada pendidikan formal dan nonformal di Indonesia, mulai dari tingkat dasar *Ibtidaiyah* hingga tingkat perguruan tinggi.³ Namun, di sekolah umum, bahasa Arab belum banyak dijadikan sebagai mata pelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa arab di indonesia yakni sebagai sarana untuk mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu keislaman, dan menciptakan alumni yang mampu menggunakan bahasa arab secara aktif sebagai alat berkomunikasi dalam berbagai bidang yang dibutuhkan.⁴ Ditinjau dari urgensinya keterampilan berbicara (*maharah kalam*) salah satu aspek penting di dalam pembelajaran bahasa arab. karena maharah kalam merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa untuk mengungkapkan ide – ide yang muncul di dalam pikirannya.⁵

Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) merupakan keterampilan yang tidak dapat dipelajari secara spontan dan instan, perlu adanya edukasi dan praktik secara berkesinambungan.⁶ Dibutuhkan pendidik yang kompeten, serta mampu memanfaatkan

¹ Taufiqurrahman Hidayatullah, Mad Ali, and Shofa Musthofa Khalid, “Analisis Penggunaan DUOLINGO Sebagai Media Pembelajaran Maharah Istima’ Pada Abad 21,” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 22, no. 1 (2024): 148–157, <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v22i1.2385>.

² Dewi Surani, “Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 456–469, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5797>.

³ Putri Puspitasari and Mochamad Hasyim, “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Maharah Kalam Kelas VIII MTs Babul Futuh Pandaan,” *LUGATUNA: Jurnal Prodi PBA* 3, no. 1 (2024), <https://journal.ummat.ac.id/index.php/LUGATUNA/article/view/23225>.

⁴ H Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2011).

⁵ Miftachul Taubah and Muhammad Nur Hadi, “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam,” *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65, <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/97160876/1610>.

⁶ Dia Ayu Khairani and Sahkholid Nasution, “The Effect of Flash Cards Media on Maharah Kalam Students of MAN 2 Model Medan,” *Studi Arab* 14, no. 1 (2023): 61–75, <http://repository.uinsu.ac.id/20920/>.

media pembelajaran yang dapat membantu proses penyampaian materi kepada siswa secara maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa arab. Media pembelajaran yang berkembang pada zaman sekarang yaitu media pembelajaran digital, yang menggabungkan teknologi, materi, dan strategi pembelajaran. Dengan konten audio, visual, dan interaktif. Media ini memiliki tampilan yang lebih menarik dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, yang membuatnya sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran.⁷ Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa arab pada berbagai keterampilan berbahasa (*maharah al – lughah*) dan minat belajar arab siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wafa' Rizqiyya Adira⁸ mengkaji keefektifan aplikasi Duolingo terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas IX MTs Al Riyadhl Jannah. Dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab.

Selaras dengan temuan tersebut, penelitian oleh Utami⁹ juga membuktikan adanya pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD IT Tihamah Cirebon. Dengan menggunakan uji Chi Kuadrat, hasil perhitungan menunjukkan nilai X^2 hitung (31,83) lebih tinggi dibandingkan nilai X^2 tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yang menandakan hubungan yang sangat kuat antara penggunaan aplikasi dan peningkatan keterampilan berbicara. Efektivitas media digital juga terlihat dalam penelitian Arrizqa¹⁰ yang menguji penggunaan aplikasi Mondly dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa di Institut Sulaimaniyah Banda Aceh. Penelitian ini menunjukkan bahwa Mondly efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak dengan dukungan respon positif dari mahasiswa

⁷ Nur Fitriatus Islami, Linaria Arofatul Ilmi, and A F Suryaning Ati MZ, "Urgensi Pengembangan Media Pop-up Book Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2024): 704–714, <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/4195>.

⁸ Wafa'Rizqiyya Adira, "Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Mts Al Riyadhl Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023" (2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59475/>.

⁹ Tyas Ayuningtyas Utami, ““Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Sd It Tihamah Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021” (2021), <https://repository.uinsaizu.ac.id/11407/1/>.

¹⁰ Ahmad Dian Hafizh Arrizqa, “Penggunaan Aplikasi Mondly Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelajar Pada Keterampilan Mendengar (Studi Eksperimen Di Asrama Sulaimaniyah Banda Aceh)” (2023), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30564/>.

yang mencapai skor kepuasan sebesar 96,9%. Sementara itu, Atika dan Muassomah¹¹ melalui penelitian deskriptif kualitatif menyatakan bahwa penggunaan Kahoot dalam pembelajaran maharah kitabah (*Imla'*) sangat membantu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab, serta memudahkan guru dalam proses evaluasi pembelajaran.

Penelitian Hidayatullah, dkk.¹² juga menyoroti efektivitas Duolingo dalam pembelajaran *maharah istima'* dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menyimpulkan bahwa fitur audio-lingual dan desain gamifikasi Duolingo mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa serta menjaga motivasi belajar mereka. Selanjutnya, penelitian Aulia Subita, dkk.¹³ membuktikan bahwa penggunaan aplikasi Memrise berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) siswa kelas VII MTsN 1 Kota Malang. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (2,62) lebih besar dari t-tabel (1,69), yang berarti aplikasi Memrise efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa.

Dari keseluruhan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital seperti Duolingo, E-Learning, Mondly, Kahoot, dan Memrise memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan berbagai keterampilan berbahasa arab siswa, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis, serta turut mendorong peningkatan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab secara menyeluruh.¹⁴ Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas media digital seperti Duolingo, Mondly, Kahoot, dan Memrise dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab, namun sebagian besar fokus masih tertuju pada keterampilan menyimak (*istima'*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Penelitian yang secara khusus mengkaji peningkatan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) melalui aplikasi digital masih relatif terbatas. Terlebih lagi, hingga saat ini belum

¹¹ Nur Apriyanti Atika and Muassomah Muassomah, "Penggunaan Media Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kitabah (*Imla'*) Bahasa Arab Di Era Industri 4.0," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 277–297, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/1256>.

¹² Hidayatullah, Ali, and Khalid, "Analisis Penggunaan DUOLINGO Sebagai Media Pembelajaran Maharah Istima' Pada Abad 21."

¹³ Aulia Subita, Mohammad Ahsanuddin, and Romyi Morhi, "The Effect Of Using Memrise On Maharah Qira'ah Among The Seventh Grade Students At Mtsn 1 Malang City: Pengaruh Penggunaan Memrise Terhadap Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VII Mtsn 1 Kota Malang," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 2 (2022): 248–266, <https://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/almahara/article/view/2022.082-04>.

¹⁴ Aulia Salsabila Rachma et al., "Model Pembelajaran ASSURE Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi DUOLINGO," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 2013–2025, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11669>.

ditemukan kajian yang secara spesifik meneliti penggunaan aplikasi *Arabic Listening Speaking*, sebuah platform baru yang dirancang untuk menunjang keterampilan istima' dan kalam secara terpadu dalam pembelajaran bahasa arab.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty dengan menawarkan kontribusi baru dalam mengisi celah tersebut, yakni dengan menguji keefektifan aplikasi *Arabic Listening Speaking* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa, yang sekaligus merespons kebutuhan akan media digital inovatif dalam pembelajaran bahasa arab yang komunikatif dan interaktif yang masih jarang dimanfaatkan oleh pendidik bahasa arab.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas aplikasi *Arabic Listening Speaking* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa di MA Al – Hidayah Pasuruan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini menjadi tambahan khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran bahasa arab, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian-kajian terdahulu mengenai pengembangan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) melalui pendekatan teknologi digital. Secara praktis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pendidik, khususnya guru bahasa Arab, dalam mengintegrasikan teknologi seperti aplikasi *Arabic Listening Speaking* ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital yang interaktif dan komunikatif ini tidak hanya mempermudah proses penyampaian materi, tetapi juga mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan mampu mematahkan *stigma* bahwa bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan, serta membangkitkan semangat dan minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa arab secara lebih antusias dan percaya diri.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental, khususnya model one-group pretest-posttest design. Pemilihan desain ini didasarkan pada kemampuannya dalam mendeteksi perubahan yang terjadi pada satu kelompok subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ini dinilai tepat untuk mengevaluasi efektivitas suatu intervensi pembelajaran dalam skala terbatas. Walaupun memiliki keterbatasan dalam mengendalikan variabel eksternal, keunggulannya terletak

pada kemampuannya untuk memberikan gambaran langsung dan aplikatif mengenai dampak intervensi dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara alami.¹⁵

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al – Hidayah yang berjumlah 35 siswa. Sampel yang dipilih adalah seluruh siswa MA Al – Hidayah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.¹⁶ Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang kecil, dengan menggunakan seluruh anggota populasi, hasil penelitian akan lebih representatif dan hasil yang diperoleh akan lebih valid.

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama. Variabel bebas adalah penggunaan aplikasi Arabic Listening Speaking, didefinisikan sebagai implementasi platform pembelajaran interaktif yang berfokus pada melatih kemampuan mendengar (*maharah istima'*) dan berbicara (*maharah kalam*). Variabel terikat adalah (*maharah kalam*) keterampilan berbicara, mencakup kemampuan melafalkan kata dan kalimat dengan benar, menggunakan struktur kalimat yang tepat, berinteraksi dalam percakapan, serta menyampaikan gagasan secara lisan dalam bahasa arab.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama selama delapan minggu. tahap pertama adalah tahap persiapan, yang berlangsung selama dua minggu, mencakup kegiatan observasi serta wawancara awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan merumuskan rancangan penelitian. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang dilakukan selama empat minggu. Pada tahap ini, dilakukan *pre-test*, pemberian perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Arabic Listening Speaking*, serta *post-test* untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Tahap ketiga adalah tahap analisis data dan pelaporan, yang memakan waktu dua minggu. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh selama pelaksanaan serta menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis dan menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Penggunaan kedua jenis tes ini bertujuan untuk memperoleh

¹⁵ Miftahul Mufid and M Saeful Anwar, "Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Baamboozle Terhadap Peningkatan Keterampilan Memahami Kosa Kata Bahasa Arab Di Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab Di UNUGIRI/The Impact of the Educational Game Bamboozle on Arabic Vocabulary Comprehension Skills Among St," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 335–350, <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/307>.

¹⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).

gambaran yang jelas mengenai perkembangan kemampuan subjek penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, efektivitas perlakuan yang diterapkan dapat diukur secara objektif melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test tersebut.¹⁷ Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas sebagai prasyarat sebelum dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*, mengingat jumlah sampel yang digunakan kurang dari 100 responden, sehingga sesuai dengan karakteristik penggunaan uji tersebut. Selanjutnya, untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, digunakan uji-t. Selain itu, untuk mengukur tingkat efektivitas perlakuan (*treatment*) yang diberikan, dilakukan analisis menggunakan uji N-Gain.¹⁸ Seluruh analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26. Kombinasi dari ketiga teknik analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak perlakuan terhadap peningkatan kemampuan peserta penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi *Arabic Listening Speaking*

Aplikasi *Arabic Listening Speaking* merupakan platform pembelajaran bahasa asing yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara bahasa arab. Aplikasi ini menyajikan fitur timbal balik dengan menggunakan penutur bahasa arab asli, dengan konsep seperti permainan, sehingga dapat melatih siswa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa arab dan menciptakan suasana belajar yang interaktif serta menyenangkan.

1. Fitur-fitur *Arabic Listening Speaking*

- a) Materi pelajaran yang bervariatif: Aplikasi ini menawarkan beragam topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari perkenalan diri hingga diskusi yang lebih kompleks sehingga siswa mudah memahami apa yang dia pelajari.
- b) Latihan mendengarkan: Melalui video pengguna dapat melatih kemampuan mendengarkan kata-kata, frasa, dan struktur kalimat dalam bahasa arab yang disampaikan oleh penutur asli.

¹⁷ Syarifuddin and Nikmatus, *Pengembangan Evaluasi, Penilaian Dan Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: AG Publisher, 2021).

¹⁸ Gito Supriadi, *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN*, Pertama. (Yogyakarta: UNY Press, 2021).

- c) Latihan berbicara: Aplikasi ini menyertakan tugas-tugas yang mengharuskan pengguna untuk berbicara sesuai dengan topik yang sedang dipelajari sehingga pengguna dapat mengasah kemampuan berbicaranya secara berkesinambungan.
- d) Umpam balik: Aplikasi ni menyediakan fitur rekam suara dan perbandingan dengan audio penutur asli. Hal ini membantu siswa memperbaiki pengucapan dan lebih percaya diri saat berbicara dalam bahasa arab.

2. Manfaat *Arabic Listening Speaking*

- a) Meningkatkan kemampuan mendengarkan (*maharah istima'*)

Dengan sering mendengarkan dialog asli, percakapan sehari-hari, atau kosakata dalam bahasa arab yang tersedia pada aplikasi, pendengaran siswa akan terbiasa dengan pelafalan, intonasi, dan kecepatan bicara penutur asli bahasa Arab.

- b) Meningkatkan percaya diri dalam berbicara bahasa arab (*maharah kalam*)

Fitur umpan balik yang interaktif dalam aplikasi secara signifikan memfasilitasi peningkatan kepercayaan diri dan kelancaran berbicara peserta didik dalam bahasa arab, melalui penguatan positif dan koreksi yang terarah.

- c) Menambah penguasaan mufradat, pengguna akan mempelajari banyak kosakata baru yang berkaitan dengan topik-topik yang dibahas dalam video.

- d) Belajar secara fleksibel, pengguna dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kenyamanan mereka.

Meskipun aplikasi *Arabic Listening Speaking* menawarkan berbagai keunggulan dalam mendukung penguasaan keterampilan berbahasa arab, implementasinya di lapangan tidak terlepas dari beberapa tantangan, di antaranya:

3. Tantangan dalam penggunaan *Arabic Listening Speaking*

- a) Ketergantungan pada koneksi internet yang stabil:

Proses pembelajaran berbasis aplikasi ini memerlukan jaringan internet yang stabil agar materi audio-visual dapat diakses secara optimal tanpa gangguan.

b) Gangguan Iklan dalam Proses Pembelajaran

Kemunculan iklan yang berulang selama penggunaan aplikasi sering kali mengganggu konsentrasi peserta didik dan mengurangi efektivitas proses belajar.

c) Proses umpan balik yang memerlukan kesabaran dan konsistensi

Fitur umpan balik dalam aplikasi menuntut ketekunan dan kesabaran, karena peserta didik perlu melakukan rekaman berulang kali hingga mencapai pengucapan yang mendekati penutur asli.

Penggunaan aplikasi *Arabic Listening Speaking* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan fitur gamifikasi ke dalam proses pembelajaran *maharah kalam*, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan serta mendorong peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa arab.





Gambar 1. Tampilan aplikasi *Arabic Listening Speaking*

Analisis Data *pretest* dan *posttest*

Untuk mengetahui efektifitas aplikasi *Arabic Listening Speaking* dalam pembelajaran *maharah kalam*, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* untuk melihat perubahan capaian hasil belajar. Selain itu, uji-t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan, dan analisis N-Gain diterapkan untuk menilai peningkatan efektivitas pembelajaran.

Table 1. Analisis Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tes	Minimum	Maximum	Mean	Median
<i>Pretest</i>	34	64	44,81	44
<i>Posttest</i>	64	98	79,38	82

Hasil analisis deskriptif nilai pretest dan posttest adalah sebagai berikut: Nilai terendah (Minimum) *Pretest*: 34 *Posttest*: 64. Nilai minimum pada *Posttest* jauh lebih tinggi, menunjukkan peningkatan performa peserta dengan nilai terendah sekalipun. Nilai tertinggi (Maximum) *Pretest*: 64 *Posttest*: 98. Nilai maksimum juga meningkat signifikan, menunjukkan peningkatan performa peserta dengan nilai tertinggi. Terjadi peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari 44,81 menjadi 79,38. Ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan pemahaman atau keterampilan peserta setelah

perlakuan. Median juga menunjukkan peningkatan, dari 44 menjadi 82 yang mendukung temuan peningkatan dari nilai rata-rata.

Paired Samples Test								
	Mean	Std. Deviation	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1 pretest- posttest	-32,057	6,730	1,138	-34,369	-29,745	-28,181	34	<.001

Gambar 2. Hasil Uji t

Gambar di atas menunjukkan hasil analisis paired samples t-test menggunakan SPSS 26, yang membandingkan rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan output, nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001, yang berada jauh di bawah ambang signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan¹⁹ antara hasil sebelum dan sesudah peserta memperoleh perlakuan pembelajaran melalui aplikasi *Arabic Listening Speaking*.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	35	,43	,92	,6098	,18243
Ngain_persen	35	42,86	92,00	60,9780	18,24272
Valid N (listwise)	35				

Gambar 3. Hasil Uji N-Gain

Hasil N-gain menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik pada pemahaman atau keterampilan responden. Rata-rata N-gain skor (0.61) dan N-gain persentase (60.98%) keduanya mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan yang substansial. Rentang nilai dari minimum ke maksimum menunjukkan adanya variasi dalam tingkat peningkatan di antara responden, namun nilai rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan efektivitas secara keseluruhan.

Tabel 2. Keefektifan N-Gain

Nilai Persen	Penafsiran
≤ 40%	Tidak efektif

¹⁹ B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021).

40 – 50%	Kurang efektif
56 -75%	Cukup Efektif
$\geq 76\%$	Efektif ²⁰

Berdasarkan Tabel 2, persentase N-Gain sebesar 60.98% menunjukkan tingkat keefektifan "Cukup Efektif". Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi *Arabic Listening Speaking* dalam pembelajaran *Maharah Kalam* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara siswa.

Pembelajaran menggunakan aplikasi *Arabic Listening Speaking*

Proses pemberian *treatment* dilaksanakan selama empat kali. Pada awal pembelajaran, peneliti membangun suasana pembelajaran yang kondusif melalui interaksi yang ramah dan apresiatif, guna menumbuhkan rasa percaya diri dan kenyamanan siswa. Hal ini penting sebagai fondasi dalam menciptakan hubungan positif antara pendidik dan peserta didik, yang berdampak langsung pada motivasi dan keberhasilan belajar.²¹

Selanjutnya, peneliti memperkenalkan aplikasi *Arabic Listening Speaking* dengan pemaparan mengenai relevansi penguasaan bahasa arab di era digital, serta pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Siswa diberikan penjelasan rinci mengenai fitur, navigasi, dan cara penggunaan aplikasi tersebut, termasuk contoh konkret dalam mengerjakan latihan. Pada sesi ini, siswa juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya, guna memastikan pemahaman mereka sebelum memulai latihan secara mandiri.

Proses pembelajaran berlangsung interaktif dan menarik, terlihat dari antusiasme siswa dalam mengerjakan latihan, terutama saat berlatih keterampilan berbicara (*maharah kalam*) dengan menirukan pengucapan penutur asli yang disediakan oleh aplikasi. Fitur umpan balik otomatis dalam aplikasi terbukti mendorong siswa untuk terus berlatih, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa arab secara aktif. Selain itu, latihan yang terstruktur juga membantu siswa dalam memahami pola kalimat sederhana, sehingga mampu membangun kemampuan berbahasa secara bertahap.

²⁰ Supriadi, *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN*.

²¹ Elok Aini Sulthon, M Bahau, and N Ikhsanuddin, "Membangun Interaksi Harmonis Dan Produktif Antara Siswa Dan Guru Di Madrasah Ibtidaiyah," *Joedu: Journal of Basic Education* 2, no. 02 (2024).

Pada akhir sesi, dilakukan evaluasi melalui diskusi terbuka untuk mengidentifikasi tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa memberikan respons positif, terutama karena aplikasi memudahkan mereka belajar bahasa arab secara mandiri dan interaktif, meskipun beberapa siswa juga menyampaikan beberapa kendala teknis. Pada pertemuan selanjutnya siswa untuk melanjutkan latihan hingga menyelesaikan beberapa level dalam aplikasi, sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa integrasi aplikasi *Arabic Listening Speaking* mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, memotivasi, interaktif dan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Arabic Listening Speaking* efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001. Yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil data *pretest* dan *posttest*. Serta diperkuat dengan hasil uji n-gain sebesar 60.98% yang menginterpretasikan bahwa *treatment* yang telah diberikan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada tingkat yang moderat. Tidak hanya meningkatkan kemampuan, bahkan *treatment* yang dilakukan juga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran bahasa arab di Indonesia, sekaligus menyoroti potensi integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Studi ini juga menegaskan perlunya penerapan pendekatan kritis dan sistematis dalam implementasi serta evaluasi model pembelajaran berbasis aplikasi.

Meskipun demikian, disadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan yaitu tidak adanya kelompok kontrol dalam desain eksperimen. Hal ini membatasi kemampuan untuk mengisolasi efek variabel independen secara definitif. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan kelompok kontrol, agar efektivitas aplikasi dapat diuji secara lebih menyeluruh. Selain itu, pengkajian lebih lanjut terkait integrasi aplikasi ini dalam kurikulum bahasa arab di berbagai jenjang pendidikan akan sangat bermanfaat dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Arabic Listening Speaking* efektif dalam meningkatkan (*mahirah kalam*) siswa di MA AL-Hidayah Pasuruan. dibuktikan melalui hasil uji-t dengan nilai signifikansi 0,001, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 60,98% mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan siswa pada kategori moderat. Tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi, penggunaan aplikasi ini juga berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan. penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Meskipun demikian, temuan ini memberikan kontribusi yang bermakna dalam pengembangan pembelajaran bahasa arab di Indonesia dan menegaskan potensi integrasi teknologi dalam mendukung proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Arrizqa, Ahmad Dian Hafizh. “Penggunaan Aplikasi Mondly Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelajar Pada Keterampilan Mendengar (Studi Eksperimen Di Asrama Sulaimaniyah Banda Aceh)” (2023). <https://repository.araniry.ac.id/id/eprint/30564/>.
- Atika, Nur Apriyanti, and Muassomah Muassomah. “Penggunaan Media Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kitabah (Imla’) Bahasa Arab Di Era Industri 4.0.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 277–297. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/1256>.
- Ayuningtyas Utami, Tyas. ““Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Sd It Tihamah Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021” (2021). <https://repository.uinsaizu.ac.id/11407/1/>.
- Darma, B. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: GUEPEDIA, 2021.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Hidayatullah, Taufiqurrahman, Mad Ali, and Shofa Musthofa Khalid. “Analisis Penggunaan DUOLINGO Sebagai Media Pembelajaran Maharah Istima’ Pada Abad 21.” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 22, no. 1 (2024): 148–157. <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v22i1.2385>.
- Islami, Nur Fitriatus, Linaria Arofatur Ilmi, and A F Suryaning Ati MZ. “Urgensi Pengembangan Media Pop-up Book Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2024): 704–714. <https://www.e->

- journal.my.id/jsgp/article/view/4195.
- Izzan, H Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora Utama Press, 2011.
- Khairani, Dia Ayu, and Sahkholid Nasution. "The Effect of Flash Cards Media on Maharah Kalam Students of MAN 2 Model Medan." *Studi Arab* 14, no. 1 (2023): 61–75. <http://repository.uinsu.ac.id/20920/>.
- Mufid, Miftahul, and M Saeful Anwar. "Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Baamboozle Terhadap Peningkatan Keterampilan Memahami Kosa Kata Bahasa Arab Di Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab Di UNUGIRI/The Impact of the Educational Game Bamboozle on Arabic Vocabulary Comprehension Skills Among St." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 335–350. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/307>.
- Puspitasari, Putri, and Mochamad Hasyim. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Maharah Kalam Kelas VIII MTs Babul Futuh Pandaan." *LUGATUNA: Jurnal Prodi PBA* 3, no. 1 (2024). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/LUGATUNA/article/view/23225>.
- Rachma, Aulia Salsabila, Ade Anang, Agung Mardani, Uus Ruswandi, and Yeti Haryati. "Model Pembelajaran ASSURE Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi DUOLINGO." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 2013–2025. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11669>.
- Subita, Aulia, Mohammad Ahsanuddin, and Romyi Morhi. "The Effect Of Using Memrise On Maharah Qira'ah Among The Seventh Grade Students At Mtsn 1 Malang City: Pengaruh Penggunaan Memrise Terhadap Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VII Mtsn 1 Kota Malang." *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 2 (2022): 248–266. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/almahara/article/view/2022.082-04>.
- Sulthon, Elok Aini, M Bahau, and N Ikhsanuddin. "Membangun Interaksi Harmonis Dan Produktif Antara Siswa Dan Guru Di Madrasah Ibtidaiyah." *Joedu: Journal of Basic Education* 2, no. 02 (2024).
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Pertama. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Surani, Dewi. "Studi Literatur: Peran Teknolog Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:456–469, 2019. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5797>.
- Syarifuddin, and Nikmatus. *Pengembangan Evaluasi, Penilaian Dan Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: AG Publisher, 2021.
- Taubah, Miftachul, and Muhammad Nur Hadi. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/97160876/1610>.
- Wafa'Rizqiyya Adira. "Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Mts Al Riyadhlul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023" (2023). <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59475/>.